

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang sistem pengupahan pekerja di lokasi wisata budidaya ikan air tawar dan pemancingan Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam perspektif ekonomi Islam diatas, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pemberian upah di lokasi wisata budidaya ikan air tawar dan pemancingan Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati belum tergolong baik, karena tidak adanya perjanjian kerja yang menjelaskan tentang berapa nominal upah dan kapan upah tersebut dapat diterima oleh pekerja, di dalam Islam sudah dijelaskan seharusnya pekerja dijelaskan tentang berapa upah dan kapan upah diberikan ketika di perjanjian kerja diawal sebelum mereka melakukan pekerjaannya.
2. Pembayaran upah di lokasi wisata budidaya ikan air tawar dan pemancingan Desa Talun Kecamatan Keayen Kabupaten Pati sudah sesuai dengan karakteristik ekonomi Islam yaitu para pemberi kerja di lokasi wisata tersebut tidak menunda-nunda dalam memberikan upah terhadap pekerja. Walaupun pembayarannya belum sesuai dengan hadits Rasulullah tentang upah harus diberikan sebelum keringat pekerja kering, namun disana dalam memberikan upah tidak menunda-nunda.

B. Saran-Saran

Masalah dibidang pengupahan pekerja akan selalu ada sampai kapan pun. Krisis global telah membuat kestabilan harga kebutuhan pokok masyarakat jadi tidak stabil dan cenderung mengalami kenaikan. Para pekerja disini bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan sudah sepantasnya para pekerja mendapatkan hak nya secara utuh dan jelas setelah pekerja menjalankan kewajiban-kewajibannya. Dan dari hal ini diharapkan untuk para pemberi kerja untuk jangan sampai lalai atau lupa memberikan hak-hak yang semestinya didapatkan ole para pekerja setelah menyelesaikan kewajibannya dalam bekerja. Supaya hal-hal yang tidak diinginkan tersebut dapat terjadi, maka penulis akan memberikan beberapa saran seperti :

1. Sebelum awal perekrutan pekerja seharusnya pekerja menjelaskan terlebih dahulu secara jelas mengenai tentang

berapa upah yang akan didapatkan oleh para pekerja dan kapan upah tersebut akan diberikan. Sehingga pekerja disini merasa mendapatkan kepastian akan hak-hak yang akan didapatkan setelah pekerja melaksanakan kewajibannya

2. Supaya pemberi pekerjaan di lokasi tersebut membedakan antara upah para pekerja yang benar-benar rajin dan tekun dengan upah untuk pekerja yang malas-malasan, karena disini mereka melakukan pekerjaan yang sama namun dengan etos kerja yang berbeda. Sehingga apa yang didapatkan sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.
3. Supaya pemberian upah di lokasi dapat sesuai dengan ketentuan ekonomi Islam upah yang diberikan harus layak dan adil. Layak disini adalah upah tersebut harus sama antara pekerja satu dengan yang lain dan sesuai dengan UMR, sehingga pekerja dapat memenuhi kebutuhannya tanpa ada rasa mengeluh. Ketika awal sebelum mulai masuk kerja harus dijelaskan sejelas-jelasnya mengenai pengupahan yang akan diterima pekerja, karena dalam Islam upah harus disebutkan sebelum pekerjaan dimulai.